

# LAUTANDHANA GROWTH FUND

LAPORAN KINERJA MEI 2015



## MANAJER INVESTASI

PT Lautandhana Investment Management adalah perusahaan pengelola portofolio Efek untuk nasabah bilateral dan pengelola investasi kolektif yang telah beroperasi sejak tahun 2005 dengan memiliki ijin usaha Manajer Investasi dari BAPEPAM No. KEP-17/PM/MI/2005.

## PROFIL REKSA DANA

### Tujuan Investasi

Untuk mempertahankan nilai modal, mendapatkan tingkat keuntungan yang optimal dalam jangka panjang melalui penempatan dana pada efek ekuitas dan instrument pasar uang.

### Kebijakan Investasi

Efek Ekuitas 80% - 98%  
Instrumen Pasar Uang 2% - 20%

### Kustodian

Bank MEGA  
Atas Nama : Reksa Dana Lautandhana Growth Fund  
No Rekening : 01.074.0011.235285

## PORTOFOLIO PER 29 MEI 2015

### 10 BESAR EFEK EKUITAS

BBCA	8.4%	BMRI	7.2%
UNVR	8.2%	BBNI	3.5%
TLKM	8.2%	PGAS	3.0%
ASII	8.2%	GGRM	2.7%
BBRI	8.1%	KLBF	2.5%

### BOBOT SEKTORAL

Agriculture	2.2%
Basic Industry	6.2%
Consumer Goods	20.8%
Finance	29.5%
Infrastructure & Transport	13.8%
Mining	1.7%
Misc Industry	8.2%
Property & Real Estate	4.6%
Trade & Investment	9.3%
Total Efek Ekuitas	96.4%

	Growth Fund	IHSG
P/E	23.4	23.2
PBV	3.1	2.6
D/E	54.5	73.0
BEST P/E 2014	15.3	15.3

## ULASAN PASAR

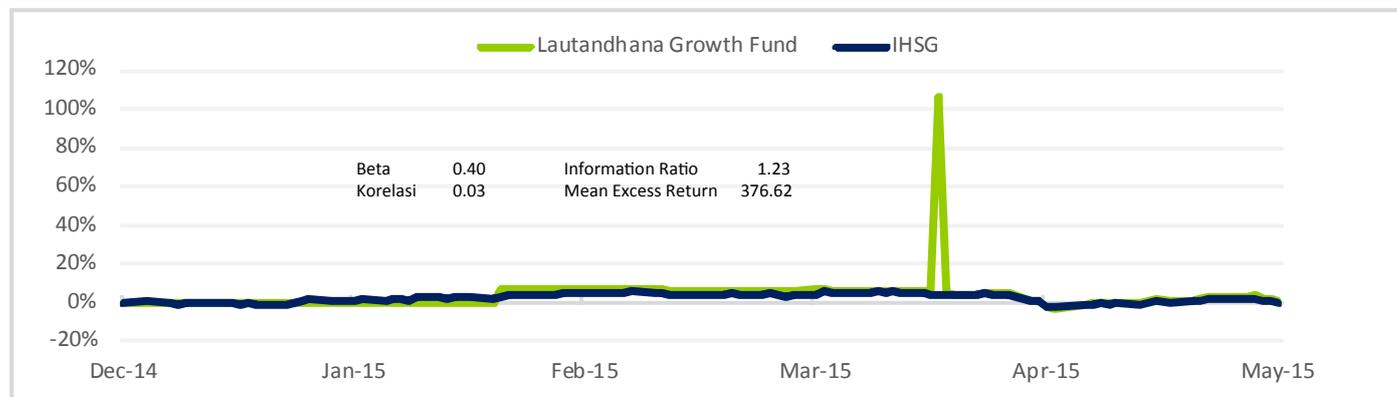
Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada bulan Mei'15 tercatat tumbuh sebesar 2,6% MOM (-0,2% YTD) pada level 5216.4 dengan pola gerakan *sideway* dan tren konsolidasi. Secara Sektoral, saham-saham berbasis Agrikultur memimpin pertumbuhan (15,6% MOM/ -1,0% YTD), hal ini dipicu sentimen terhadap berita yang mengabarkan akan terjadi kondisi cuaca abnormal yaitu *El-Nino*. Sedangkan Sektor Perdagangan menjadi satu-satunya yang mengalami pelemahan kinerja yaitu sebesar -0,7% MOM (7,2% YTD). Beberapa sentimen baik dari dalam dan luar negeri menyebabkan investor cenderung diam dan menahan diri dalam berinvestasi walau lembaga pemeringkat asing Standard & Poor's (S&P) menaikkan *outlook* peringkat utang Indonesia dari *stable* menjadi *positive*; dalam hal ini investor menilai *outlook* saja belum cukup untuk memberi rasa nyaman berinvestasi. Hal lain yang menjadi pertimbangan investor adalah rilis Neraca Pembayaran Indonesia (BOP) 1Q15 yang menunjukkan perlambatan yakni surplus USD 1,3 miliar (-45,9% QOQ/ -36,9% YOY) dibanding periode 1Q14 yang mencatatkan surplus USD 2,1 miliar, adapun hal ini memposisikan cadangan devisa 1Q15 sebesar USD 111,6 miliar. Jika menelisik BOP lebih dalam, diketahui transaksi berjalan 1Q15 tidak mengalami banyak perbaikan dengan defisit sebesar USD 3,8 miliar (-32,2% QOQ/ -5% YOY) dibanding 1Q14 dengan defisit sebesar USD 4,0 miliar. Adapun, neraca barang mencerminkan perlambatan ekonomi 1Q15 dengan mencatatkan surplus sebesar USD 3,1 miliar (-29,2% QOQ/ -8,8% YOY) dibanding 1Q14 yang mencatatkan surplus USD 3,4 miliar, dengan total ekspor 1Q15 mencapai USD 37,8 miliar (-12,5% QOQ/ -13,9% YOY) dan impor mencapai USD 34,7 miliar (-14,9% QOQ/ -14,9% YOY). Disisi lainnya, neraca jasa menunjukkan perbaikan dengan defisit sebesar USD 1,9 miliar (-26,9% QOQ/ -9,5% YOY). Selain kondisi makro ekonomi Indonesia, investor juga mempertimbangkan kondisi perekonomian Internasional terlebih setelah Gubernur Bank Sentral Amerika Serikat (The Fed) Janet Yellen secara matang, optimis bahwa akan terjadi kenaikan suku bunga Bank Sentral pada tahun ini walau besarnya akan moderat, dan dilakukan secara gradual. Optimisme ini didasarkan karena data-data perekonomian menunjukkan perbaikan serta atas pertimbangan valuasi harga saham di Amerika yang dinilai sudah melampaui harga wajar. Disamping itu, perundingan pemerintah Yunani dengan krediturnya masih belum menunjukkan titik terang perihal perjanjian reformasi struktur perekonomian Yunani. Polemik ini kian memanas, dimana pemerintah Yunani sudah kehabisan waktu untuk melunasi cicilan pembayaran hutang terhadap International Monetary Fund (IMF) yang akan jatuh tempo pada 5 Juni'15.

## ULASAN REKSA DANA

Selama Mei'15 Reksadana Saham Growth Fund (RD Growth) bertumbuh sebesar 4,2% MOM, unggul terhadap IHSG (2,6% MOM). Adapun hasil ini tercapai setelah RD Growth berhasil mengikuti dan mengungguli pergerakan IDX30 (4,0% MOM) maupun LQ45 (4,0% MOM) dengan bobot *Core/ Satellite* pada portfolio yang mencapai 86,5%/ 10,4% (target bobot 70%/ 30%), dimana kedua indeks tersebut memiliki konstituen saham *Big-Mid Cap*. Secara sektoral, bobot *overweight* (13,8% v. 12,8%) pada Sektor Infrastruktur (5,1% MOM) dan *overweight* pada Sektor Keuangan (29,5% v. 25,9%) turut berkontribusi terhadap kinerja RD Growth. Secara keseluruhan, hasil ini memposisikan RD Growth pada kuartal 1 dengan posisi 21/ 145 RD Saham beredar secara bulanan.

## KINERJA REKSA DANA GROWTH FUND

NAV 29 MEI 2015 1,050.0156



	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	YTD	YoY
RD GF	-0,60%	7,44%	-0,55%	-8,97%	4,25%	0,79%	
IHSG	3,95%	0,98%	-3,30%	-0,57%	-0,49%	-0,20%	6,59%

DISCLAIMER : Laporan kinerja bulanan ini dibuat oleh PT Lautandhana Investment Management hanya untuk keperluan pemberian informasi saja dan tidak dipergunakan sebagai penawaran untuk menjual atau permohonan pembelian. Lautandhana Investment Management telah melakukan upaya maksimal untuk mencegah informasi yang tidak benar atau menyesatkan dalam Laporan ini namun tidak ada jaminan terhadap akurasi dan kelengkapannya. Kinerja masa lalu tidak selalu mencerminkan kinerja di masa datang. Harga unit dapat turun dan juga naik dan tidak ada jaminan akan mencapai tujuan investasinya. Calon pemodal wajib membaca dan memahami isi prospektus penawaran unit penyertaan terlebih dahulu sebelum berinvestasi.